

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memfasilitasi dan meningkatkan kualitas belajar para siswa. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran bergantung kepada bagaimana proses pembelajaran dirancang dan dijalankan secara profesional. Agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, maka salah satu strateginya adalah dengan memilih model pembelajaran yang sesuai. Suatu model pembelajaran tidak dapat diterapkan pada semua materi sehingga guru mempunyai tugas untuk memilih model pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru fisika di SMA Al-Huda Jati Agung diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada materi listrik dinamis ditahun 2010-2011 belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal tersebut disebabkan karena siswa masih malu untuk mengungkapkan gagasannya, masih ragu-ragu dalam mengemukakan permasalahan serta siswa belum mampu menyampaikan ide atau pendapatnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang siswa kelas X SMA Al-Huda Jati Agung diperoleh gambaran bahwa siswa menganggap

pelajaran fisika sebagai pelajaran yang sulit, membosankan, serta banyak menghafal rumus. Ketika diberikan permasalahan yang tidak sesuai dengan contoh, siswa masih bingung bagaimana menyelesaikannya.

Berbagai usaha telah dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan di atas, diantaranya memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya diluar jam pelajaran, tetapi usaha itu belum mampu merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Siswa yang menjawab pertanyaan guru, cenderung didominasi oleh beberapa orang. Akibatnya pada saat diadakan tes, sebagian besar siswa masih mendapat nilai di bawah rata-rata, hal ini secara langsung mempengaruhi rendahnya hasil belajar yang mereka peroleh.

Agar siswa merasa nyaman mengikuti kegiatan pembelajaran sebaiknya siswa diajak untuk berinteraksi dengan seluruh peserta belajar yang ada dalam kelas. Kesempatan interaksi dengan sesama siswa akan lebih mengembangkan kemampuan siswa dalam mengomunikasikan ide atau gagasannya mengenai materi yang dibahas. Oleh sebab itu pembelajaran fisika hendaknya dirancang dengan baik.

Model pembelajaran yang sesuai untuk merangsang siswa berinteraksi dalam kelas adalah model pembelajaran *E3DU* dan model pembelajaran *learning cycle 5E*. Hal ini disebabkan siswa memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mengemukakan pendapatnya dan siswa akan menemukan konsep berdasarkan pemahamannya sendiri. Selain itu, siswa juga diberi kesempatan untuk menerapkan konsep yang telah mereka temukan.

Tahap-tahap kegiatan pembelajaran *E3DU* yaitu: mengembangkan pemikiran dari suatu fenomena (*explore*), membuat hipotesis atas konsep-konsep yang berkaitan dengan fenomena yang diberikan (*diagnose*), merancang tes pribadi untuk mengetahui kebenaran konsep yang telah ditemukan (*design*), mendiskusikan informasi yang didapat (*discuss*), menerapkan konsep yang dimiliki dari kegiatan pembelajaran (*use*).

Pada model pembelajaran *learning cycle 5E* dilakukan kegiatan-kegiatan yaitu membangkitkan minat siswa (*engagement*), siswa berinteraksi dengan lingkungan (*exploration*), siswa menyampaikan gagasan yang mereka miliki melalui kegiatan diskusi (*explanation*), siswa mengaplikasikan konsep yang mereka dapatkan (*elaboration*) dan terdapat suatu tes akhir untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa (*evaluation*).

Listrik dinamis merupakan salah satu materi pada mata pelajaran fisika yang terdapat di kelas X semester 2. Alasan mengapa topik ini dipilih adalah karena guru mata pelajaran fisika kelas X SMA Al-Huda Jati Agung berencana membelajarkan topik ini dengan pembelajaran konvensional sehingga ingin dicari model pembelajaran yang lebih efektif.

Untuk melihat mana yang lebih efektif antara model pembelajaran *E3DU* dan model pembelajaran *learning cycle 5E* terhadap hasil belajar siswa pada materi listrik dinamis, maka perlu dilakukan penelitian. Berdasarkan uraian diatas, maka telah dilakukan suatu penelitian yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Fisika Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *E3DU* dan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar fisika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *E3DU* dan model pembelajaran *learning cycle 5E*?
2. Apakah hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *E3DU* lebih tinggi daripada model pembelajaran *learning cycle 5E*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perbedaan hasil belajar fisika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *E3DU* dan model pembelajaran *learning cycle 5E*.
2. Mengetahui manakah yang lebih tinggi antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *E3DU* dan model pembelajaran *learning cycle 5E*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran dan media pembelajaran yang

sesuai dengan materi pembelajaran fisika, terutama pada materi pokok listrik dinamis.

2. Menjadi informasi dan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran fisika disekolah.
3. Meningkatkan hasil belajar siswa dan ketrampilan siswa untuk saling bekerjasama dalam hal kebaikan.
4. Sebagai bahan literatur bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian sejenis dalam ruang lingkup yang lebih luas.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini mencapai sasaran sebagai mana yang telah dirumuskan, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X_1 dan X_2 SMA Al-Huda Jati Agung semester genap tahun ajaran 2011/2012
2. Model Pembelajaran *E3DU* merupakan suatu model pembelajaran yang menyoroti pentingnya diagnosis sebelum terbentuknya kelompok. Saat pembelajaran akan dimulai, pengajar harus mendapatkan gambaran tentang konsep yang telah dimiliki siswa. Tahapan-tahapan kegiatan pembelajarannya yaitu: mengembangkan pemikiran dari suatu fenomena (*explore*), mendiagnosis konsep yang dimiliki (*diagnose*), merancang tes untuk mengukur kemampuan yang dimilikinya (*design*), mendiskusikan informasi yang didapat (*discuss*), menerapkan konsep untuk memecahkan masalah (*use*).

3. Model Pembelajaran *learning cycle 5E* merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa berperan aktif untuk menguasai kompetensi-kompetensi yang akan dicapai. Tahap-tahapan kegiatan yang harus dilaluinya yaitu membangkitkan minat siswa (*engagement*), berinteraksi dengan lingkungan (*exploration*), menyampaikan gagasan dalam diskusi (*explanation*), mengaplikasikan konsep-konsep (*elaboration*) dan tes akhir (*evaluation*).
4. Hasil Belajar yang dimaksud oleh peneliti adalah kemampuan kognitif siswa setelah mengikuti pembelajaran fisika yang ditunjukkan dengan nilai tes hasil belajar.
5. Materi pembelajaran yang akan diberikan pada penelitian ini adalah materi listrik dinamis.